



**Laporan Kegiatan
Rapat Tinjauan Manajemen
(RTM)
Tahun 2023**

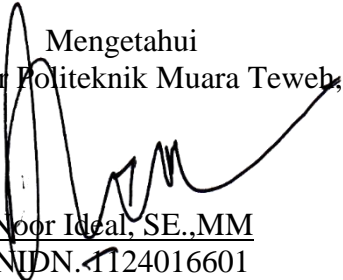
POLITEKNIK MUARA TEWEH

LEMBAR PENGESAHAN

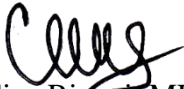
Nama Kegiatan : Rapat Tinjauan Manajemen Politeknik Muara
Teweh

Periode : Tahun Akademik 2022/2023
17 November 2023 – 18 November 2023

Mengetahui
Direktur Politeknik Muara Teweh,


Noor Ideal, SE.,MM
NIDN.1124016601

Muara Teweh, 18 November 2023
Koordinator
Rapat Tinjauan Manajemen,


Cica Riyani, MP
NIDN.1102098502

KATA PENGANTAR

Penjaminan mutu pada pendidikan tinggi merupakan salah satu program yang sangat penting untuk dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi. Politeknik Muara Teweh sebagai salah satu Perguruan Tinggi memiliki tanggung jawab melaksanakan kegiatan penjaminan mutu secara berkelanjutan. Salah satu upaya yang dilakukan Politeknik Muara Teweh dalam menjamin mutu pendidikan tinggi adalah dengan menyelenggarakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). RTM merupakan salah satu kegiatan wajib yang dilakukan Politeknik Muara Teweh yang telah menerapkan (melaksanakan) Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). RTM pada dasarnya dilaksanakan untuk meninjau hasil implementasi Sistem Manajemen Mutu Politeknik Muara Teweh dalam kurun waktu tertentu. RTM merupakan hasil dari terlaksananya Audit Mutu internal (AMI). Dengan demikian, RTM merupakan langkah lanjut dari AMI dalam merumuskan prioritas improvment yang akan dilaksanakan oleh Politeknik Muara Teweh. Setiap pertimbangan serta kebijakan telah dibahas dalam RTM dengan memperhatikan setiap aspek yang relevan dari setiap unit yang bersangkutan, sehingga disepakati mana langkah-langkah yang akan diambil. Laporan RTM merupakan laporan rutin setiap tahun yang dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab Politeknik Muara Teweh dalam memperhatikan berjalannya proses pengendalian mutu di lingkungan Politeknik Muara Teweh. Selanjutnya kami menerima berbagai kritik dan saran yang membangun dengan tangan terbuka demi hasil yang lebih baik di masa depan. Semoga laporan RTM tahun akademik 2023 yang telah disusun ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Muara Teweh, 18 November 2023

Tim Penyusun Laporan RTM,

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penjaminan mutu pada pendidikan tinggi merupakan salah satu program yang sangat penting untuk dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi guna memberi jaminan atas mutu pendidikan yang diselenggarakan serta memberi ketercapaian Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi, pada pasal 52 dijelaskan bahwa penjaminan mutu merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Menurut pasal 54 Undang Undang Pendidikan Tinggi, disebutkan bahwa standar yang harus digunakan di dalam SPMI setiap Perguruan Tinggi adalah Standar Pendidikan Tinggi yang terdiri atas Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) yang ditetapkan oleh Menteri, dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh setiap perguruan tinggi dengan mengacu pada SN Dikti. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, pasal 3 ayat (2) disebutkan bahwa Standar Nasional Pendidikan Tinggi wajib dipenuhi setiap Perguruan Tinggi untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Mutu pendidikan tinggi perlu dijaga serta ditingkatkan, karena menyangkut kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Salah satu upaya penjaminan mutu di perguruan tinggi adalah melalui kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). RTM merupakan rangkaian kegiatan AMI berkaitan dengan evaluasi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi. Berdasarkan siklus PPEPP bahwa dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan standar yang ditetapkan di Politeknik Muara Teweh. Oleh karena itu, dalam rangka mengevaluasi ketercapaian standar mutu, maka diperlukan kebijakan untuk menentukan langkah langkah cepat dan tepat. Terutama diperlukan pertemuan yang serius untuk membahas hal-hal yang masih belum memenuhi standar atau belum tercapainya standar yang telah ditentukan dengan melibatkan seluruh pengelola di lingkungan unit masing-masing. RTM merupakan pertemuan yang dilakukan oleh manajemen secara periodik untuk meninjau kinerja sistem manajemen mutu dan kinerja pelayanan Politeknik Muara Teweh untuk memastikan keberlanjutan, kesesuaian, dan efektivitas sistem manajemen mutu dan sistem pelayanan. Oleh karena itu, salah satu poin penting dalam RTM yang dipimpin langsung oleh pimpinan dengan melibatkan seluruh jajaran di lingkungan Politeknik Muara Teweh untuk membahas temuan dan tindak lanjut temuan untuk AMI di lingkungan Politeknik Muara Teweh. RTM dilakukan untuk

memastikan apakah temuan tersebut dapat ditindaklanjuti dengan baik dan memastikan bahwa sistem mutu berjalan efektif dan efisien. RTM mencakup penilaian untuk peningkatan dan perubahan sistem penjaminan mutu, termasuk kebijakan mutu, standar mutu dan sasaran mutu di Politeknik Muara Teweh.

B. Dasar Hukum

Adapun yang menjadi dasar hukum pelaksanaan kegiatan rapat tinjauan manajemen (RTM) adalah:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Republik Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 31 Tahun 2022 tentang Satu Data Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;

C. Tujuan

Adapun tujuan dari kegiatan RTM Politeknik Muara Teweh adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pembahasan hasil evaluasi dan umpan balik selama tahun 2023 yang kemudian dirumuskan tindak lanjut serta perbaikannya;
2. Melakukan pengendalian atas implementasi pada sistem manajemen mutu di lingkungan Politeknik Muara Teweh

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup materi RTM mencakup bahan-bahan yang dikumpulkan melalui temuan maupun hasil AMI yang dilakukan auditor di lingkungan Politeknik Muara Teweh, termasuk juga bahan-bahan yang berasal dari selain hasil audit atau kegiatan lain yang dianggap perlu untuk dijadikan bahan materi RTM. Materi RTM diperlukan untuk

memetakan hasil temuan AMI dalam rangka dilakukannya tindak lanjut pada RTM yang selanjutnya.

II. PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dilaksanakan pada 10 s.d. 11 November di ruang rapat Politeknik Muara Teweh.

B. Peserta Kegiatan

Peserta yang terlibat pada kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Politeknik Muara Teweh terdiri dari Direktur, Wakil Direktur, Ketua Prodi, Sekertaris Prodi, para Ketua Lembaga, para Kepala Unit, para Sekretaris Lembaga, Kepala Bagian Akademik, Kepala Bagian Keuangan beserta Staff dan Dosen.

C. Agenda Kegiatan

Adapun rangkaian kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Politeknik Muara Teweh tahun 2023 sebagai berikut:

1. Materi orientasi pengembangan kelembagaan dan arah kebijakan di lingkungan Politeknik Muara Teweh
2. Pembahasan status tindak lanjut dari hasil RTM tahun 2023;
3. Pembahasan hasil/temuan AMI
4. Pembahasan kinerja proses dan kesesuaian produk hasil kinerja (BKD) dan Capaian Kinerja;
5. Pembahasan rekomendasi untuk dilakukan peningkatan perbaikan pelaksanaan sistem tata kelola, pengembangan, kerjasama, dan tridharma perguruan tinggi;

III. HASIL KEGIATAN

A. Orientasi Pengembangan Kelembagaan dan Arah Kebijakan Politeknik Muara Teweh

Orientasi pengembangan kelembagaan dan arah kebijakan di lingkungan Politeknik Muara Teweh menyangkut beberapa poin penting dari masing-masing unit kerja. Selain itu, posisi masing-masing unit kerja harus terintegrasi satu sama lain dan dapat menyelesaikan tugas dan fungsinya sesuai dengan kapasitasnya masing dalam kerja-kerja tim untuk mencapai target-target yang telah ditetapkan. Adapun beberapa target yang ingin dicapai Politeknik Muara Teweh di tahun 2024 yaitu:

1. Peningkatan akreditasi kampus dan program studi
2. Peningkatan tenaga pendidik
3. Penguatan sistem manajemen data terintegrasi
4. Pembinaan prestasi mahasiswa
5. Peningkatan prestasi jurnal terakreditasi
6. Penyediaan Dokumen Kurikulum di Setiap Program Studi

B. Hasil AMI Politeknik Muara Teweh

Hasil Audit Mutu Internal (AMI) Politeknik Muara Teweh meliputi temuan yang sifatnya positif dan juga temuan yang sifatnya negatif. Instrumen AMI digunakan sebagai tolak ukur dalam mengevaluasi dan menilai mutu kinerja, keadaan, pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kriteria tambahan lainnya untuk prodi di lingkungan Politeknik Muara Teweh. Berbagai temuan positif dan negatif adalah sebagai berikut:

I. Temuan Positif

1. Untuk dokumen standar proses pembelajaran saat ini, telah dilengkapi dokumen seperti:
 - a. Panduan Akademik
 - b. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
 - c. Daftar Kehadiran Dosen Mengajar

II. Temuan Negatif

1. Beberapa temuan negatif yang ditemukan diantaranya:
 - a. Dokumen Kurikulum yang Belum Lengkap
 - b. Formulir Hasil Evaluasi tentang Rencana Pembelajaran Semester, Pembelajaran serta Kurikulum Belum Tersedia secara Lengkap
 - c. Belum Adanya Berita Acara Peninjauan Rencana Pembelajaran Semester

III. Rekomendasi Peningkatan

1. Harus membuat dokumen berita acara Peninjauan Rencana Pembelajaran Semester
2. Perlu Meningkatkan Aspek penunjang (Melakukan pembaharuan RPS sesuai dengan pedoman dan peraturan yang berlaku sesuai untuk Pendidikan Tinggi Vokasi).
3. Perlu melakukan Evaluasi dalam Proses Pembelajaran terutama pada RPS yang harus searah dan sesuai dengan kurikulum dan kompetensi Program Studi.
4. Perlu upaya memenuhi kelengkapan minimal dokumen Kurikulum di Program Studi.
5. Perlu dilakukan proses pendampingan untuk penyusunan dokumen kurikulum untuk Program Studi

IV. PENUTUP

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Politeknik Muara Teweh berjalan dengan menghasilkan hasil rapat, yaitu:

1. Para pimpinan dan unit kerja di lingkungan Politeknik Muara Teweh segera merencanakan dan menindaklanjuti beberapa permasalahan yang ditemukan saat rapat, hal ini juga disesuaikan dengan mekanisme penyelesaian dan kesepakatan antara pimpinan dan staff unit kerja.
2. Pimpinan dan unit kerja di lingkungan Politeknik Muara Teweh menindaklanjuti rekomendasi yang dipaparkan dan telah disetujui bersama dalam rapat RTM
3. BPM Politeknik Muara Teweh melakukan evaluasi dan pemantauan terhadap rencana tindak lanjut yang disepakati oleh pimpinan dan unit kerja sesuai dengan rekomendasi yang telah disepakati bersama